

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Upaya untuk mengembangkan komitmen sebagai warga negara yang baik dapat dilakukan melalui pembelajaran IPS terpadu.

Mata Pelajaran IPS terpadu merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki beberapa kemampuan antara lain dapat berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi serta berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka guru memiliki tanggung jawab untuk menanamkan kesadaran kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan IPS terpadu dapat dicapai. Tetapi realitas yang ada menunjukkan bahwa sebagian

siswa cenderung kurang berhasil dalam memperoleh nilai tinggi sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS terpadu. Kondisi ini terjadi karena siswa pada umumnya jenuh dengan pembelajaran IPS terpadu yang cenderung monoton dengan ceramah sebagai metode utama guru dalam pembelajaran. Penggunaan metode yang didominasi dengan metode ceramah ini menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik dan anak kurang tertantang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini yang selanjutnya berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu.

Salah satu langkah proaktif yang dapat dilakukan guru agar hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu dapat mengalami peningkatan signifikan yaitu dengan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran menuntut siswa untuk memahami konsep IPS terpadu secara bersama dalam setiap kelompok. Dengan demikian antara siswa akan saling bekerjasama atau saling membantu dalam memahami konsep pembelajaran IPS terpadu. Dengan cara kerjasama seperti ini maka siswa akan saling memberikan informasi jika terdapat materi yang kurang dipahami, hal ini secara spontan akan meningkatkan hasil siswa untuk belajar IPS terpadu. Realitas ini pada gilirannya akan mengembangkan kemampuan dan pemahaman siswa yang cukup memadai terkait materi yang sedang dibahas.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ditandai oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif anak yang bekerja dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong dan atau dikehendaki untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lainnya untuk mencapai satu penghargaan bersama. Melalui penggunaan kooperatif tipe STAD akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS terpadu

Berdasarkan hasil pengamatan khususnya pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu belum optimal. Dari 30 siswa kelas VII hanya 10 siswa (33.33%) yang memiliki hasil belajar yang tinggi sedangkan 20 siswa lainnya (66.67%) memiliki hasil belajar yang rendah. Rendahnya hasil belajar IPS terpadu ditandai dengan beberapa hal sebagai berikut siswa kurang menguasai materi yang diberikan guru. Dalam konteks ini tingkat pemahaman terhadap materi yang dibelajarkan sangat rendah. Siswa pada umumnya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru terkait materi yang telah dibelajarkan. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan kurang mengetahui cara untuk mengerjakan tugas tersebut. Siswa pada umumnya kurang memiliki perhatian dan cenderung bermain ketika pembelajaran sedang berlangsung. Terkait hal tersebut maka digunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPS terpadu.

Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan mampu mendinamisir suasana pembelajaran sekaligus mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa kurang menguasai materi yang diberikan guru.
2. Siswa pada umumnya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru terkait materi yang telah dibelajarkan.
3. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan kurang mengetahui cara untuk mengerjakan tugas tersebut.
4. Siswa pada umumnya kurang memiliki perhatian dan cenderung bermain ketika pembelajaran sedang berlangsung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Terpadu dapat ditingkatkan Melalui Model pembelajaran kooperative tipe STAD Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran cooperative tipe STAD dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memotivasi siswa melalui kegiatan tanya jawab terkait dengan pembelajaran IPS terpadu yang akan dibahas
- b) Membagi siswa menjadi 6 kelompok dan membagikan bahan bacaan/materi yang akan dibaca selama 10 menit
- c) Siswa dibagikan LKS untuk dibahas dalam kelompok
- d) Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah dalam LKS dan melaporkan hasil diskusi
- e) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil diskusi
- f) Siswa diberikan soal dalam bentuk kuis dan masing-masing siswa mengerjakan secara individu
- g) Hasil pekerjaan siswa di rolling/dipertukarkan dengan teman di sampingnya
- h) Guru menampilkan kunci jawaban dan siswa mengoreksi pekerjaan temannya dengan memberi skor
- i) Hasil pekerjaan siswa dikembalikan kepada pemiliknya

- j) Masing-masing kelompok menjumlahkan skor perolehan dari masing-masing individu
- k) Melaporkan hasil perolehan skor dari tiap-tiap kelompok
- l) Menentukan kelompok yang menjadi superteam
- m) Kelompok yang memperoleh nilai rendah mencari anggota kelompok sebagai penyebab rendahnya skor kelompok tersebut, dan membimbing anggota kelompok yang skornya rendah sehingga memiliki kemampuan yang sama dengan anggota kelompok yang lain
- n) Menyimpulkan materi

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu melalui pembelajaran kooperative Tipe STAD Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari IPS terpadu.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari IPS terpadu

3. Dapat ditindaklanjuti dengan mengadakan KKG untuk mendalami langkah-langkah pembelajaran kooperative tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa
4. Untuk melatih dalam mengkaji dan menganalisis strategi peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu.